

**MEDAN MAKNA AKTIVITAS BERTANI PADA MASYARAKAT JAWA
DESA PARIT KELADI KECAMATAN SUNGAI KAKAP
(KAJIAN SEMANTIK)**

Umi Setya Artini Surbakti, Muhammad Zikri Wiguna, Al Ashadi Alimin
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
IKIP PGRI PONTIANAK

umyaa673@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan medan makna aktivitas bertani pada masyarakat Jawa Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap. Metode dan bentuk yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diucapkan oleh petani terkait aktivitas dalam bertani. Teknik pengumpul data yang peneliti gunakan yaitu, teknik observasi, teknik simak libat cakap, teknik wawancara dan teknik catat. Hasil penelitian ditemukan, *pertama* bentuk leksem aktivitas bertani pada masyarakat Jawa yang dikategorikan ke dalam tahap pembukaan lahan, tahap pembibitan, tahap tanam, tahap perawatan, tahap pengendalian hama, tahap panen dan tahap pasca panen. *Kedua*, komponen makna pada aktivitas bertani masyarakat Jawa dianalisi berdasarkan sudut pandang waktu, sudut pandang tempat, sudut pandang cuaca, sudut pandang intensitas air, sudut pandang alat yang digunakan dan sudut pandang bahan yang digunakan. *Kegita*, jenis makna dalam medan aktivitas bertani pada masyarakat Jawa yang peneliti temukan yaitu makna leksikal dan makna kolokasi.

Kata kunci: *Medan makna, aktivitas bertani, masyarakat Jawa.*